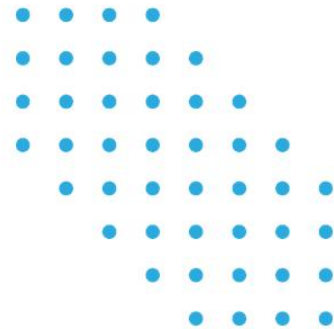




PT Andira Agro, Tbk

Laporan Keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Serta
Laporan Auditor Independen

Financial Statements
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report



DAFTAR ISI
CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan**

**Board of Directors' Statement
Regarding The Responsibility
for The Financial Statements**

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Halaman/
Pages**

Laporan Keuangan

Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	Statement of Income and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	7	Notes to Financial Statement

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING OF THE
RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT. ANDIRA AGRO, Tbk.

PT. ANDIRA AGRO, Tbk.

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Francis Indarto
 Alamat Kantor : Meta Epsi Bulding
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Alamat Domisili : Meta Epsi Bulding
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Jabatan : Direktur Utama
 Nama : Kahar Anwar
 Alamat Kantor : Meta Epsi Bulding
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Alamat Domisili : Meta Epsi Bulding
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Jabatan : Direktur

Name : Francis Indarto
 Office Address : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Address of domicile : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Position : President Director
 Name : Kahar Anwar
 Office Address : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Address of domicile : Meta Epsi Building
 Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
 Jakarta Timur 13350, Indonesia
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Andira Agro, Tbk. ("perusahaan").
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Andira Agro, Tbk. ("company").
2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and correct.
 b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret 2026 / March 6, 2026
 PT. Andira Agro, Tbk.



Francis Indarto
 Direktur Utama / President Director

Kahar Anwar
 Direktur / Director



No. : 00034/2.0923/AU.1/01/0005-1/1/III/2026

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

**Deawan Direksi, Dewan Komisaris dan
Pemegang Saham
PT Andira Agro, Tbk
Jakarta**

**Board of Directors, Board of Commissioner and
Shareholders
PT Andira Agro, Tbk
Jakarta**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Andira Agro, Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Andira Agro, Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa entitas akan terus beroperasi untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp41.149.847.500 dan Rp22.960.670.993. Akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp121.564.117.352 dan Rp80.595.580.757. Kerugian yang terjadi secara berulang tersebut telah mengakibatkan penurunan posisi keuangan Perusahaan secara signifikan serta melemahkan struktur permodalan secara material.

Emphasis of matter

The accompanying financial statements have been prepared under the assumption that the entity will continue to operate as a going concern. As described in Note 39 to the financial statements, the Company recorded comprehensive losses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp41,149,847,500 and Rp22,960,670,993, respectively. The accumulated losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp121,564,117,352 and Rp80,595,980,757, respectively. Such recurring losses have significantly deteriorated the Company's financial position and materially weakened its capital structure.

Penekanan Suatu Hal (Lanjutan)

Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah akun tanaman menghasilkan.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, Per 31 Desember 2025, Tanaman Menghasilkan dicatat dengan biaya perolehan sebesar Rp161.205.734.137, akumulasi penyusutan sebesar Rp97.571.460.333, sehingga nilai buku tercatat sebesar Rp63.634.273.804. Tanaman menghasilkan merupakan aset tetap yang signifikan dalam laporan posisi keuangan dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam menentukan umur manfaat, estimasi produktivitas, serta evaluasi atas indikasi penurunan nilai.

Selama tahun berjalan, kami mengidentifikasi beberapa kondisi yang meningkatkan risiko salah saji material atas akun ini, antara lain:

- Entitas tidak melakukan sensus fisik tanaman secara menyeluruh;
- Tidak tersedia informasi memadai mengenai jumlah tanaman mati atau tidak produktif;
- Terjadi penurunan hasil panen dibandingkan tahun sebelumnya;
- Berdasarkan observasi lapangan, terdapat area kebun yang tidak terawat dan dipenuhi semak sehingga menyulitkan akses ke bagian dalam kebun.

Kondisi tersebut dapat mengindikasikan adanya penurunan kondisi fisik tanaman serta potensi penurunan nilai, yang memerlukan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah nilai tercatat Tanaman Menghasilkan masih dapat dipulihkan.

Emphasis of matter (Continued)

Such conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans to address these conditions have also been disclosed in Note 39 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key Audit Matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the current period's financial statements. These matters are addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The key audit matter identified in our audit is the mature plantations.

As disclosed in Note 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, Bearer Plants are recorded at acquisition cost of Rp161,205,734,137, with accumulated depreciation of Rp97,571,460,333, resulting in a carrying amount of Rp63,634,273,804. Bearer plants represent significant property, plant and equipment in the statement of financial position and require management's judgment in determining useful lives, productivity estimates, and evaluation of impairment indicators.

During the year, we identified several conditions that increase the risk of material misstatement in this account, including:

- The entity did not conduct a comprehensive physical census of the plants;
- Adequate information on the number of dead or unproductive plants was not available;
- A decline in harvest yields compared to the prior year;
- Based on field observations, there were plantation areas that were not properly maintained and overgrown with shrubs, making access to the inner parts of the plantation difficult.

These conditions may indicate deterioration in the physical condition of the plants and potential impairment, which requires significant judgment in determining whether the carrying amount of Bearer Plants is recoverable.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Karena tingkat estimasi dan pertimbangan manajemen yang signifikan serta potensi dampaknya terhadap laporan keuangan, kami menetapkan Tanaman Menghasilkan sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain serta implementasi pengendalian internal yang relevan atas akun tanaman menghasilkan;
- Melakukan inspeksi fisik ke kebun untuk memverifikasi keberadaan tanaman menghasilkan serta mengobservasi kondisi tanaman (usia, produktivitas, kesehatan) untuk menilai kesesuaian dengan catatan perusahaan; dan
- Melakukan analisis tren produktivitas tanaman menghasilkan dari tahun ke tahun untuk menilai konsistensi dan keandalan data produksi.

Hal lain

Laporan keuangan PT Andira Agro, Tbk tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak menyatakan untuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material atas laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Lanjutan)

Due to the significant level of estimation and management judgment involved, as well as the potential impact on the financial statements, we determined Bearer Plants to be a Key Audit Matter.

How our audit addressed this Key Audit Matter.

Our audit procedures included, among others:

- Understand and evaluate the design and implementation of internal controls relevant to the bearer plants account;
- Perform physical inspection of plantations to verify the existence of bearer plants and observe their condition (age, productivity, health) in order to assess consistency with company records; and
- Conduct trend analysis of bearer plants' productivity over the years to evaluate data reliability and operational performance.

Others Matter

The financial statements of PT Andira Agro, Tbk as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by another independent auditor, who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 27, 2025

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available, and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or with our knowledge obtained during the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik Sabar dan Rekan
/Public Accounting Firm Sabar and Partner



Dr. Sabar, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA.,CFI.,CPA.,ASEAN CPA
No. Register Akuntan Publik/*Registered of Public Accountant* No. AP. 0005)
No Ijin Usaha/*License No.* 1038/KM.1/2012)

6 Maret 2026

March 6, 2026



PT ANDIRA AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025

ASET

ASSETS

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3g,4	1,397,423,688	15,819,383,293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3h,5	1,124,048,438	410,698,060	Trade receivables
Piutang lain-lain	6	12,578,830,224	–	Other receivables
Persediaan	3m,7	12,674,286,754	13,379,967,364	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3l,8	491,764,852	1,732,142,763	Advance and prepaid expenses
Produk agrikultur	3k,9	7,648,798,000	7,028,587,000	Agricultural product
Pajak dibayar dimuka		–	120,148,707	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		35,915,151,956	38,490,927,187	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON – CURRENT ASSETS
Tanaman menghasilkan	3j,10	63,634,273,804	71,694,560,519	Mature plantations
Aset tetap	3o,11	182,527,424,548	207,652,089,041	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	3f,19d	3,732,427,422	19,672,222,783	Deferred tax assets
Beban ditangguhkan hak atas tanah	3n,12	10,594,307,199	12,499,386,385	Deferred cost of land rights
Aset lain-lain	13	167,820,000	151,380,000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		260,656,252,973	311,669,638,728	Total non-current assets
JUMLAH ASET		296,571,404,929	350,160,565,915	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of
these financial statements

PT ANDIRA AGRO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2025

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2025	2024	
		Rp	Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	3q,14	14,331,207,191	12,374,181,688	Trade payables
Utang lain-lain	3q,15	720,000	426,736,562	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	1,092,646,571	2,581,742,174	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	17	6,876,582,754	9,979,764,357	Deferred revenue
Pendapatan diterima dimuka	18	10,880,383,000	10,900,566,500	Unearned revenue
Utang pajak	19b	811,269,942	233,059,095	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	3t,20	116,310,000	1,597,731,037	Lease payables
Pinjaman bank	21	4,998,493,740	12,000,000,000	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		39,107,613,198	50,093,781,413	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	3t,20	–	116,310,021	Lease Payables
Pinjaman bank	21	135,674,270,840	136,174,270,000	Bank loans
Kewajiban imbalan pasca kerja	3s,22	3,160,695,919	3,997,532,009	Employee benefits
		138,834,966,759	140,288,112,030	
Jumlah liabilitas		177,942,579,957	190,381,893,443	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
4.000.000.000 saham:				4,000,000,000 share:
20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham				20,000,000,000 with par value Idr 20 per shares
Ditempatkan dan disetor Penuh 9.350.000.000 saham	23	187,000,000,000	187,000,000,000	Issued and fully paid-up capital 9,350,000,000 shares
Tambahkan modal disetor	24	48,929,000,000	48,929,000,000	Additional paid in capital
Laba komprehensif lain		4,263,942,324	4,445,653,229	Other comprehensive income
Saldo rugi		(121,564,117,352)	(80,595,980,757)	Retained loss
Jumlah ekuitas		118,628,824,972	159,778,672,472	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		296,571,404,929	350,160,565,915	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT ANDIRA AGRO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended December 31, 2025

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
		Rp	Rp	
Pendapatan	3r,25	246,430,143,605	196,741,616,114	Revenue
Beban pokok pendapatan	3r,26	(249,960,074,156)	(208,702,867,471)	Cost of service
Rugi kotor		(3,529,930,551)	(11,961,251,357)	Loss profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Beban umum dan administrasi	3r,27	(23,994,214,869)	(22,745,625,824)	General and administrative expenses
Rugi usaha		(27,524,145,420)	(34,706,877,181)	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain:				Other income (expenses):
Pendapatan lain-lain	28	13,984,520,448	24,615,682,971	Miscellaneous Income
Pendapatan keuangan	29	57,889,543	78,221,588	Financial income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	3k	620,211,000	99,346,000	Gain (loss) arising from change in fair value of agricultural product
Beban bunga	30	(12,099,979,470)	(12,664,927,763)	Interest expense
Beban keuangan	31	(17,419,644)	(87,073,682)	Financial expense
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	32	1,834,103	(49,959,376)	Others income (expense) - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan		(24,977,089,440)	(22,715,587,443)	Loss before income tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pajak kini	19a	–	–	Current tax:
Pajak tangguhan	19c	(15,991,047,155)	(334,483,628)	Deferred tax
Rugi bersih		(40,968,136,595)	(23,050,071,071)	Net loss
Penghasilan komprehensif lain		(181,710,905)	89,400,078	Other comprehensive Income
Jumlah rugi komprehensif		(41,149,847,500)	(22,960,670,993)	Total comprehensive loss

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT ANDIRA AGRO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2025

	Modal saham / Share capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Laba ditahan / Retained Earnings	Komponen ekuitas lainnya / Other component of equity	Jumlah ekuitas / Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2023	187,000,000,000	48,929,000,000	(57,545,909,686)	4,356,253,151	182,739,343,465	Balance as of December 31, 2023
Jumlah penghasilan komprehensif	–	–	–	89,400,078	89,400,078	Total comprehensive income
Rugi tahun berjalan	–	–	(23,050,071,071)	–	(23,050,071,071)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	187,000,000,000	48,929,000,000	(80,595,980,757)	4,445,653,229	159,778,672,472	Balance as of December 31, 2024
Jumlah penghasilan komprehensif	–	–	–	(181,710,905)	(181,710,905)	Total comprehensive income
Rugi tahun berjalan	–	–	(40,968,136,595)	–	(40,968,136,595)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	187,000,000,000	48,929,000,000	(121,564,117,352)	4,263,942,324	118,628,824,972	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT ANDIRA AGRO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended December 31, 2025

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	243,165,190,488	216,906,810,616	Cash received from customers
Pembayaran kas pada pemasok	(209,070,708,681)	(192,710,622,408)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas pada karyawan	(13,212,913,832)	(9,364,820,271)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(19,877,914,275)	(18,185,040,447)	Payment of operating expense
Penerimaan penghasilan bunga	57,889,543	78,221,588	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	-	(2,861,407,346)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(12,099,979,470)	(12,752,001,445)	Payment of financing charges
Penerimaan lainnya – bersih	579,104,624	42,635,239,616	Other receipts – net
Jumlah kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	(10,459,331,603)	23,746,379,903	Net cash provided by (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,663,414,501)	(4,772,185,972)	Purchase of fixed assets
Pelepasan aset tetap			Disposal fixed assets
Penambahan aset lain-lain	6,781,496,178	426,736,562	Additional of other assets
Jumlah kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktifitas investasi	5,118,081,677	(4,345,449,410)	Net cash provided by (used in) Investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(7,501,505,420)	(10,446,117,094)	Payment of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(1,597,731,057)	(1,518,428,137)	Payment of lease payable
Jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktifitas pendanaan	(9,099,236,477)	(11,964,545,231)	Net cash used for financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(14,440,486,403)	7,436,385,262	Decrease cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	15,819,383,293	8,364,784,764	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak selisih kurs	18,526,798	18,213,267	Exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,397,423,688	15,819,383,293	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
December 31, 2025

1. U M U M

PT Andira Agro, Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 tanggal 28 April 1995. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13797.HT.01.01.TH’95 tanggal 2 Oktober 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 1258 tanggal 30 Januari 1996, Tambahan No. 9 Tahun 1996. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan akta, terakhir Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 69 Tahun 2023 dibuat oleh Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0143926 tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 30 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.143/MEN/1997, Menteri Transmigrasi dan Pemukiman Perambah Hutan Republik Indonesia memberikan PIR - Trans KKPA kepada Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan Pembangunan Perkembangan PIR - Trans KKPA dengan Komoditas Kelapa sawit seluas 9.709,24 Ha untuk 2.137 Kepala Keluarga Transmigran di Air Kumbang Padang, kecamatan Musi Banyuasin I, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan yang terdiri atas:

- Lahan inti, seluas 4.743,56 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 4.965,68 Ha

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Transmigrasi dan Pemukiman perambah Hutan Republik Indonesia No. 593/4005/I/2002 tanggal 29 Agustus 2002, Gubernur Sumatra Selatan memberikan Izin Peruntukkan Penggunaan Tanah untuk Perkebunan Kelapa Sawit Pola Kemitraan Inti Plasma di Lokasi Kecamatan muara Padang dan Banyuasin I, Kabupaten Banyuasin, kepada Perusahaan:

Adapun izin yang diberikan tersebut adalah seluas 6.575,11 Ha yang terdiri atas :

- Lahan inti, seluas 5.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 34.000 Ha

1. GENERAL

PT Andira Agro, Tbk (“Company”) was established based on Notarial Deed of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., No. 90 dated April 28, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2- 13797.HT.01.01.TH'95 dated October 27, 1995, and was published in State Gazette No. 1258 dated January 30, 1996, Supplement No. 9 of 1996. The Company has several times changes of the deed, Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) that was held on June 26, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 69 of 2023 before Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0143926 dated July 24, 2023.

On December 30, 1997 based on Decision Letter No. KEP.143/MEN/1997, the Minister of Transmigran and Forests Exploration of the Republic Indonesia provided an implementation Permit for Temporary Transmigration of PIR - Trans KKPA Plantation scheme to the Company to conduct the Establishment of PIR - Trans KKPA Plantations with Palm Oil Commodity with a total area of 9,709.24 Ha for 2,137 Transmigrant Families member in Air Kumbang Padang District Musi Banyuasin I, Musi Banyuasin, South Sumatra as follows:

- Core Area, consists of 4,743.56 Ha; and
- Plasma Area, consists of 4,965.68 Ha.

Based on Decision Letter of Minitr of Transmigration and Forest Exploration of the Republic Indonesia No. 593/4005/I/2002 dated August 29, 2002 , the Governor of South Sumatra issued a License of Land Usage for Palm Plantations with Plasma Inti Cooperation Scheme in the District of Muara Padang and Banyuasin I, Banyuasin Regency, to the

The issued License is for a total area of 6,575.11 Ha comprising as follows:

- Core Area, consists of 5,250 Ha; and
- Plasma Area, consists of 34,000 Ha.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

1. U M U M (Lanjutan)

Izin Usaha tersebut telah direvisi beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. 630 Tahun 2010 mengenai Pembaharuan dan Revisi Izin Usaha Perkebunan Kelapa Sawit kepada Perusahaan seluas 18.750 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

- Lahan inti, seluas 8.250 Ha; dan
- Lahan Plasma, seluas 10.500 Ha

Lokasi lahan sebagai berikut:

Kecamatan :	Desa :
1. Banyuasin	<ul style="list-style-type: none"> - Sebusus - Sido Makmur - Kumbang Padang Permata - Tirta Makmur - Panca Mulia - Muara Baru - Air Kumbang Bakti
2. Muara Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Karang Anyar - Muara Padang
3. Air Solok Batu	<ul style="list-style-type: none"> - Air Solok Batu - Damar Wulan - Salek Mulia
4. Makarti Jaya	<ul style="list-style-type: none"> - Upang Makmur

Berdasarkan Surat Keputusan No. 737 Tahun 2013 tanggal 3 Maret 2010, Bupati Banyuasin memberikan Izin Usaha tentang Perpanjangan dan Revisi Izin Lokasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dari seluas ± 3.000 Ha di Desa Teluk Tenggirik, Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin menjadi Seluas ± 650 Ha yang terletak di Desa Pematang Palas Kecamatan Banyuasin I dan Desa Upang Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin :

Luas Perkebunan Kelapa Sawit yang telah dibangun oleh Perusahaan sampai dengan tahun 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

1. GENERAL (Continued)

Such Business Permit has been revised for several times, with the most recent is Decision Letter No. 630 year 2010 regarding Renewal and Revise on the Business Permit of Palm Plantations to the Company with a total area of 18,750 Ha, with details as follows:

- Core Area, consists of 8,250 Ha; and
- Plasma Area, consists of 10,500 Ha.

The land areas are located as follows:

District of :	Village :
1. Banyuasin	<ul style="list-style-type: none"> - Sebusus - Sido Makmur - Kumbang Padang Permata - Tirta Makmur - Panca Mulia - Muara Baru - Air Kumbang Bakti
2. Muara Padang	<ul style="list-style-type: none"> - Karang Anyar - Muara Padang
3. Air Solok Batu	<ul style="list-style-type: none"> - Air Solok Batu - Damar Wulan - Salek Mulia
4. Makarti Jaya	<ul style="list-style-type: none"> - Upang Makmur

Based on Decree No. 737 of 2013 dated March 3, 2010, the Regent of Banyuasin granted a Business Permit for the Extension and Revision of Palm Oil Plantation Business Permit Locations covering an area of ± 3,000 Ha in Teluk Tenggirik Village, Pematang Palas Village Banyuasin I Sub- District and Upang Village Air Salek Sub-District Banyuasin District ± 650 Ha located in Pematang Palas Village, Banyuasin I Sub- District and Upang Village, Air Salek Sub- District, Banyuasin District:

The total area of Palm Plantations established by the Company up to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2 0 2 5

Keterangan	Lahan Inti/ Core Area Ha	Lahan Plasma/ Plasma Area Ha	Jumlah Lahan/ Total Area Ha	Description
Perkebunan Kelapa Sawit	4,837.00	4,943.52	9,780.52	Palm Plantation

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2 0 2 4

Keterangan	Lahan Inti/ Core Area Ha	Lahan Plasma/ Plasma Area Ha	Jumlah Lahan/ Total Area Ha	Description
Perkebunan Kelapa Sawit	5,040.63	4,965.68	10,006.31	Palm Plantation

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut :

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of an Company, an Company may carry out business activities with the following scope:

1. Perkebunan buah kelapa sawit, mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyamaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit, termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
2. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
3. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil*), mencakup usaha pengolahan inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain;
4. Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit, mencakup pemisahan fraksi padat dan fraksi cair dari minyak mentah kelapa sawit menjadi minyak mentah kelapa sawit olein (*Crude Palm Olein*) dan minyak mentah kelapa sawit stearin (*Crude Palm Stearin*) atau dari minyak mentah inti kelapa sawit menjadi minyak mentah inti kelapa sawit olein (*Crude Palm Kernel Olein*) dan minyak mentah inti kelapa sawit stearin (*Crude Palm Kernel Stearin*) yang masih perlu diolah lebih lanjut;

1. Oil palm fruit plantations, including plantation businesses ranging from land management activities, equalization, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm fruit, including nurseries and seedlings of oil palm fruit plants;
2. The crude palm oil industry, including the business of processing palm oil into crude oil (Crude Palm Oil/CPO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
3. The crude palm kernel oil industry, includes the business of processing palm kernel oil into Crude Palm Kernel Oil (CPKO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries;
4. Separation / fractionation industry of crude palm oil and crude palm kernel oil, including the separation of solid and liquid fractions from crude palm oil into Crude Palm Olein and Crude Palm Stearin or Crude Palm Stearin from crude palm kernel oil into crude palm kernel oil Olein and crude palm kernel oil stearin which still needs further processing;

Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit yang berlokasi di Provinsi Sumatra Selatan.

Currently the business activities conducted by the Company are Palm Oil Plantations, Palm Oil and Palm Kernels Production located in South Sumatra Province.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

1. U M U M (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lahan perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit berlokasi di Banyuasin, Sumatra Selatan dan memulai aktivitas komersial pada tahun 2006.

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350 - Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki masing-masing dan 98 karyawan tetap (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Mengenai Penunjukan Komite Audit No 014/KOM/KA/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020. Susunan Komite Audit Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite audit:

Ketua	Andre Handhika Tessaputra
Anggota	Dhany Cahyadi
Anggota	Dani Samsul Efendi

Berdasarkan akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 61 Tanggal 25 Juni 2024 dan No. 69 tanggal 26 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris utama	Ludijanto Setijo
Komisaris	Anne Patricia Sutanto
Komisaris independen	Andre Handhika Tessaputra

Direksi:

Direktur Utama	Francis Indarto
Direktur	Kahar Anwar

1. GENERAL (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta with plantation land and a Palm Oil Factory located in Banyuasin, South Sumatra and started commercial activities in 2006 .

The Company is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350 - Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had and 98 permanent employees respectively (unaudit).

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company regarding the Appointment of the Audit Committee No 014/KOM/KA/VII/2020 dated July 20, 2020. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Based on Notarial Deeds of Desman, S.H., M.Hum., M.M No. 61 dated June 25, 2024 and No. 69 dated June 26, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The board of Commissioner

President commissioner
Commissioner
Independent commissione

The board of Directors:

President Director
Director

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) including the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (FASB IIA).

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING PENTING

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.201 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 201 “Presentation of Financial Statements.”

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2025 , except for the adoption of several amended SFAS. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024 .

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

- | | |
|--|---|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</p> <p>b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan</p> <p>Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Konvergensi dengan IFRS 17, model pengukuran baru, disclosure lebih detail.- Amendemen PSAK 221 "Kurs Valuta Asing" tentang Penekanan pada kondisi mata uang tidak tertukarkan & pengungkapan tambahan. <p>Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p> <p>b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar</p> <p>Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:</p> <ul style="list-style-type: none">i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;ii) untuk diperdagangkan; daniii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan. <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)</p> <p>b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year</p> <p>The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025, are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding convergence with IFRS 17, a new measurement model, and more detailed disclosures.- Amendment to SFAS 221 "Foreign Currency" regarding emphasis on conditions of non-exchangeable currency and additional disclosures. <p>The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.</p> <p>b. Current and non-current classification</p> <p>The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non current classification. Criteria a current asset is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,;ii) trading purpose; daniii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period. <p>All other assets are classified as non-current..</p> |
|--|---|

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)
<p>b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)</p> <p>Suatu liabilitas disajikan lancar bila:</p> <ul style="list-style-type: none">i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;ii) untuk diperdagangkan; daniii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau;iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.</p>	<p>b. Current and non-current classification (Continued)</p> <p>A liability is current when it is:</p> <ul style="list-style-type: none">i) expected to be settled in the normal operating cycle;ii) trading purpose; daniii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or;iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. <p>Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>All other liabilities are classified as non-current..</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are classified as non current assets and liabilities.</p>
<p>c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".</p> <p>Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:</p>	<p>c. Foreign Currency Transaction and Balances</p> <p>The Company adopted SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".</p> <p>This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.</p> <p>In determining functional currency, the Company considers the following factors:</p>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;

Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;

Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;

Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember/December 2025

Mata Uang	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782
100 Yen Jepang (JPY)	107.59

c. Foreign Currency Transaction and Balances (Continued)

Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;

Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;

The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;

The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember/December 2024

Currencies:	
16.162 United States Dollar (USD)	
10.236 100 Yen Jepang (JPY)	

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya;
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Transaction with Related Parties

The Company applied SFAS No. 224, "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109, “Instrumen Keuangan” efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 109 menggantikan ketentuan PSAK 239 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL (“FVTOCI”), dan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL.

e. Financial Instrument

The Company applied SFAS 109 “Financial Instruments” effective beginning January 01, 2020. SFAS 109 replaces the provisions of SFAS 239 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI (“FVTOCI”), and fair value through profit or loss (“FVTPL”).

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held to trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

- | | |
|--|--|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</p> <p>e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)</p> <p>Aset Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.</p> <p>Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.</p> <p>Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.</p> <p>Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.</p> <p>b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)</p> <p>Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none">i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; danii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok. | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)</p> <p>e. Financial Instrument (Continued)</p> <p>Recognition and Measurement (Continued)</p> <p>Financial Assets (Continued)</p> <p>Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.</p> <p>Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.</p> <p>Not with standing the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.</p> <p>Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.</p> <p>c. Financial assets at amortized cost (debt instruments)</p> <p>This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:</p> <ol style="list-style-type: none">i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; andii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount. |
|--|--|

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, advances and prepaid expenses.

c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding. For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets (Continued)

d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument by instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2025.

Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perseroan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak. ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities (Continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Financial Instrument (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Reclassification (Continued)

The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

e. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

- | | |
|---|---|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</p> <p>e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)</p> <p>Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)</p> <p>Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)</p> <p>ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);</p> <p>iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).</p> <p>Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung,</p> <p>Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.</p> <p>Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)</p> <p>e. Financial Instrument (Continued)</p> <p>Recognition and Measurement (Continued)</p> <p>Fair Value Measurement (Continued)</p> <p>ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);</p> <p>iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).</p> <p>In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable,</p> <p>The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.</p> <p>Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.</p> |
| <p>f. Perpajakan</p> <p>Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 212, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal; dan:</p> <p>Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amendemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.</p> | <p>f. Taxation</p> <p>The Company implemented Amendments to SFAS 212, “Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from single transactions; and:</p> <p>This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.</p> |

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

f. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

f. Taxation (Continued)

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

f. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh bank. Setelah Koperasi Unit Desa (“KUD”) menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disaling-hapuskan dengan dana terkait tersebut.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari catatan ini.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

h. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

i. Plasma Receivables

Plasma receivables represent the accumulated costs to develop plasma plantations which are currently being financed by banks. When the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the “KUD”) receives the financing from the bank, the said development costs will be offset against these corresponding funds.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under SFAS 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in “Financial Instruments” section of this note.

j. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations and immature plantations.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)
<p>j. Tanaman Produktif (Lanjutan)</p> <p>Tanaman Menghasilkan</p> <p>Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.</p> <p>Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.</p> <p>Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.</p> <p>Tanaman Belum Menghasilkan</p> <p>Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.</p>	<p>j. Bearer Plants (Continued)</p> <p>Mature Plantations</p> <p>Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.</p> <p>Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.</p> <p>Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.</p> <p>Immature Plantations</p> <p>Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.</p>
<p>k. Produk Agrikultur</p> <p>Perusahaan menerapkan PSAK No. 241, "Agrikultur" yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.</p> <p>PSAK No. 241 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya.</p>	<p>k. Agriculture Product</p> <p>Company applies SFAS No. 241, "Agriculture" which is effective for financial year periods beginning on or after January 1, 2022.</p> <p>This SFAS No. 241 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred.</p>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)
<p>k. Produk Agrikultur</p> <p>Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK No. 241 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 216: Aset Tetap. PSAK No. 241 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.</p> <p>Produk agrikultur terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.</p> <p>Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan panen dan perkiraan biaya untuk menjual.</p> <p>Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.</p>	<p>k. Agriculture Product</p> <p>Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. SFAS No. 241 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to SFAS No. 216, "Property, Plant and Equipment". SFAS No. 241 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.</p> <p>Agricultural Products relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.</p> <p>The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the statement of financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell.</p> <p>Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.</p>
<p>l. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka</p> <p>Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.</p> <p>Uang muka dicatat pada saat terjadinya.</p>	<p>l. Prepaid Expenses and Advance Payment</p> <p>Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.</p> <p>Advances are recorded as incurred.</p>
<p>m. Persediaan</p> <p>Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang.</p>	<p>m. Inventory</p> <p>Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by weighted average cost method.</p>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

n. Beban Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus ketika umur hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat tahun / The estimated useful lives year	Penyusutan/ Depreciation	Type of fixed assets
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5%	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	12.5%	Machineries and equipment
Peralatan kantor dan kebun	4 - 8	25% - 12.5%	Office and estate equipment
Alat-alat angkutan	4 - 8	25%	Transportation equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

n. Deferred Cost of Land Rights

Expenses related to legal processing of landrights are deffered and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights when is shorter than its economis life.

o. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

o. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

o. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

q. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Prinsip utama PSAK 115 adalah bahwa Perusahaan harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

q. Trade Payables and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

r. Revenues and Expenses Recognition

The core principle of SFAS 115 is that an Company should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan PSAK 115, Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 115 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 115 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

r. Revenues and Expenses Recognition

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

Under SFAS 115 , an Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when "control" of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted SFAS 115 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020 .

The adoption of SFAS 115 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses were recognized when they were incurred or accordance with the utilization period (accrual method).

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

s. Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU 11/2020").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas.

s. Employee Benefits

For the year ended December 31, 2025, the Company recorded an unfunded employee benefit liability based on the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 11/2020 ("Law 11/2020").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

s. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

t. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa.

Kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai- rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

s. Employee Benefits (Continued)

In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

t. Leases

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee.

Except for shortterm leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

t. Sewa (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- i. Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- ii. Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- iii. Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

t. Leases (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- i. The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- ii. The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- iii. A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

t. Sewa (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun / Year	Type of fixed assets
Bangunan	1	Building

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pondasi. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

t. Leases (Continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting

Judgements, Estimates and Assumptions

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (Lanjutan) (Continued)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 36.

u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

a. Determining Classification of Financial Assets

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in SFAS No. 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 36.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

- | | |
|---|--|
| <p>3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)</p> <p>u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)</p> <p>Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)</p> <p>b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan</p> <p>Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 36.</p> <p>c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap</p> <p>Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direview minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keusangan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.</p> | <p>3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)</p> <p>u. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)</p> <p>Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments</p> <p>The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 36.</p> <p>c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets</p> <p>The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.</p> |
|---|--|

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)
<p>u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting</p> <p>Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)</p> <p>c. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)</p> <p>Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.</p> <p>Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.</p> <p>d. Menentukan Pajak Penghasilan</p> <p>Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.</p> <p>Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.</p>	<p>u. Estimates and Judgments of Significant Accounting</p> <p>Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>c. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)</p> <p>However it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.</p> <p>The cost of property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 1 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 11 for fixed assets.</p> <p>d. Determining Income Taxes</p> <p>Significant valuation set up in determining estimated income tax. Certain transaction and calculation of tax at the end is not certain during normal business activity. Management recognize liability for Company's income tax based on estimated of additional income tax in the future.</p> <p>In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.</p>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)	3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)
<p>u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting</p> <p>Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)</p> <p>d. Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)</p> <p>Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237. “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi”. Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 19.</p> <p>e. Estimasi Imbalan Kerja</p> <p>Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 20.</p>	<p>u. Estimates and Judgments of Significant Accounting</p> <p>Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)</p> <p>d. Determining Income Taxes (Continued)</p> <p>In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 237. “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”. The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. Details of the, nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 19.</p> <p>e. Estimated Employee Benefit</p> <p>The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in Note 20 .</p>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Kas kecil	<u>55,000,000</u>	<u>55,000,000</u>	Cash in hand
Bank:			Banks:
<u>Akun IDR:</u>			<u>IDR account:</u>
PT Bank Permata, Tbk	36,580,421	15,268,046,958	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3,064,868	127,384,509	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	100,431,595	911,727	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	1,103,171,642	132,391,106	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	-	59,792,793	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	99,175,162	82,242,433	PT Bank Central Asia, Tbk
<u>Akun USD:</u>			<u>USD account:</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	-	84,781,165	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
<u>Akun JPY:</u>			<u>JPY account:</u>
PT Bank Panin, Tbk	-	8,832,602	PT Bank Panin, Tbk
Jumlah bank	<u>1,342,423,688</u>	<u>15,764,383,293</u>	Total Bank
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,397,423,688</u>	<u>15,819,383,293</u>	Total cash and cash equivalent

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
PT Sinar Alam Permai	1,124,048,438	410,698,060	PT Sinar Alam Permai
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha – bersih	<u>1,124,048,438</u>	<u>410,698,060</u>	Total accounts receivable – net

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2 0 2 5
	Rp
Jatuh tempo:	
0 sampai dengan 30 hari	1,113,933,840
31 sampai dengan 60 hari	5,093,235
61 sampai dengan 90 hari	5,021,363
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>1,124,048,438</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat piutang kemungkinan dapat tertagih, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2 0 2 4
	Rp
Overdue:	
0 to 30 days	404,355,686
31 to 60 days	6,342,374
61 to 90 days	-
More than 90 days	-
Total	<u>410,698,060</u>

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG LAINNYA

	2 0 2 5
	Rp
<u>Pihak ketiga</u>	
Tn. Muksin	12,500,000,000
Tn. Adiyono	6,700,050,000
Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama	600,000,000
CV Tiga Putri Andira	51,036,450
CV Ivonisu Citra Jaya	20,500,000
CV Sabar Jaya Abadi	7,293,774
CV Saudara Sejahtera Bersama	-
CV Leidong	-
Lainnya	-
Jumlah piutang lainnya - kotor	<u>19,878,880,224</u>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	(7,300,050,000)
Jumlah piutang lainnya - bersih	<u>12,578,830,224</u>

6. OTHER RECEIVABLES

	2 0 2 4
	Rp
<u>Related parties</u>	
Tn. Muksin	16,650,557,175
Tn. Adiyono	6,700,050,000
Koperasi Serba Usaha Sejahtera Bersama	600,000,000
CV Tiga Putri Andira	-
CV Ivonisu Citra Jaya	-
CV Sabar Jaya Abadi	-
CV Saudara Sejahtera Bersama	16,530,433,260
CV Leidong	8,157,514,663
Others	5,537,801,577
Total other receivables - gross	<u>54,176,356,675</u>
Allowance for impairment losses	(54,176,356,675)
Total other receivables - net	<u>-</u>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

6. PIUTANG LAINYA (Lanjutan)

Mutasi Cadangan kerugian piutang tak tertagih piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5
	Rp
Saldo awal	54,176,356,675
Beban kerugian tahun berjalan	-
Pemulihan selama tahun berjalan	(12,500,000,000)
Penghapusan selama tahun berjalan	(34,376,306,675)
 Saldo akhir	 <u>7,300,050,000</u>

Berdasarkan berita acara keputusan direksi PT Andira Agro, Tbk tanggal 30 Desember 2025, bahwa manajemen memutuskan untuk melakukan penghapusan atas aset piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp34.376.306.675. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen dan penelaahan mendalam terhadap kondisi keuangan debitur serta faktor ekonomi makro, piutang lain-lain sebesar Rp34,376,306,675 dinyatakan secara nyata tidak dapat ditagih kembali.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2 0 2 4	
	Rp	
Saldo awal	74,264,859,585	Beginning balance
Beban kerugian tahun berjalan	1,034,380,819	Impairment loss for the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(21,122,883,729)	Write-off current year
 Saldo akhir	 <u>54,176,356,675</u>	 Ending balance

Based on the minutes of the Board of Directors' decision of PT Andira Agro, Tbk dated December 30, 2025, management has resolved to write off other receivables from third parties amounting to Rp34,376,306,675. Based on the results of management's evaluation and an in-depth review of the debtor's financial condition as well as macroeconomic factors, other receivables totaling Rp34,376,306,675 have been declared as clearly uncollectible.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2025, and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

	2 0 2 5
	Rp
Minyak mentah kelapa sawit	6,138,136,632
Perlengkapan dan suku cadang	4,920,386,025
Inti kelapa sawit	738,446,122
Pupuk dan bahan kimia	392,581,997
Bahan bakar dan pelumas	273,145,894
Tandan buah segar	-
Bahan lainnya	211,590,084
 Jumlah	 <u>12,674,286,754</u>

7. INVENTORY

	2 0 2 4	
	Rp	
Minyak mentah kelapa sawit	5,912,301,788	Crude palm oil
Perlengkapan dan suku cadang	4,358,635,519	Equipment and spare parts
Inti kelapa sawit	1,826,149,032	Palm kernel
Pupuk dan bahan kimia	165,853,886	Fertilizer and chemicals
Bahan bakar dan pelumas	352,292,073	Fuel and lubricant
Tandan buah segar	252,899,054	Fresh fruit bunch
Bahan lainnya	511,836,912	Other materials
 Jumlah	 <u>13,379,967,364</u>	 Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Perusahaan meyakini bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai dengan jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Perusahaan mengasuransikan persediaan kepada PT Lippo General Insurance, Tbk dari kemungkinan resiko yang dapat timbul dan merugikan Perusahaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp78.721.870.000 untuk tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Permata, Tbk (Catatan 21).

7. INVENTORY (Continued)

The Company believes that inventories are relizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories it necessary.

The Company insures the inventories with PT Lippo General Insurance, Tbk from possible risks that may arise and harm the Company with a total coverage of Rp78,721,870,000 for December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024 , inventories of the Company were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Permata, Tbk (Note 21).

8. UANG MUKA & BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCE & PREPAID EXPENSES

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Pemasok	-	729,454,694	Supplier
Karyawan	274,741,923	621,827,523	Employee
Asuransi	213,570,264	380,860,546	Insurance
Lainnya	3,452,665	-	Others
Jumlah	491,764,852	1,732,142,763	Total

9. PRODUK AGRIKULTUR

9. AGRICULTURE PRODUCT

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Saldo awal	7,028,587,000	6,929,241,000	Beginning Balance
Panen	(7,028,587,000)	(6,929,241,000)	Harvest
Keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur	7,648,798,000	7,028,587,000	Gain arising from change in fair value pf agricultural products
Jumlah	7,648,798,000	7,028,587,000	Total

Perhitungan keuntungan dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dihitung berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya biaya untuk menjual pada titik panen.

Gain arising from change in fair value of agricultural products is calculated on the basis of fair value minus expenses to sell at the point of harvest.

Panen merupakan pelepasan produk agrikultur yang dihitung secara asumsi 4 bulan kedepan.

Harvesting is the release of agricultural products that are calculated assuming 4 months ahead.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

9. PRODUK AGRIKULTUR (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati secara signifikan :

	Nilai Wajar / <i>Fair Value at</i>	Pendekatan Penilaian / <i>Valuation</i> <i>Techniques</i>	2 0 2 5		
			Masukan yang Tidak teramati / <i>Unobservable</i> <i>Inputs</i>	Harga rata-rata TBS / <i>Average FFB</i> <i>Price</i>	Jumlah dalam tonase / <i>Amount in</i> <i>tonnes</i>
TBS sebagai produk Agrikultur / <i>FFB as agriculture</i> <i>product</i>	7,648,798,000	Pendekatan Pendapatan / <i>Income</i> <i>Approach</i>	Perkiraan jumlah yang panen / <i>Projected harvest</i> <i>quantities</i>	676/Kg	11.317,19
	Nilai Wajar / <i>Fair Value at</i>	Pendekatan Penilaian / <i>Valuation</i> <i>Techniques</i>	Masukan yang Tidak teramati / <i>Unobservable</i> <i>Inputs</i>	Harga rata-rata TBS / <i>Average FFB</i> <i>Price</i>	Jumlah dalam tonase / <i>Amount in</i> <i>tonnes</i>
TBS sebagai produk Agrikultur / <i>FFB as agriculture</i> <i>product</i>	7,028,587,000	Pendekatan Pendapatan / <i>Income</i> <i>Approach</i>	Perkiraan jumlah yang panen / <i>Projected harvest</i> <i>quantities</i>	587/Kg	11.979,92

Nilai wajar TBS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp7.648.798.000 dan Rp7.028.587.000. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan. Penilaian dilakukan pada tanggal 24 Februari 2026 No. 00081/2.0062-00/PI/01/0030/1/II/2026 oleh KJPP Karmanto & Rekan (Penilai Independen).

Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar produk agrikultur dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, masing-masing sebesar Rp620.211.000 dan Rp99.346.000 untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

9. AGRICULTURE PRODUCT (Continued)

The following table shows the information about fair value measurements using significant unobservable input:

	Nilai Wajar / <i>Fair Value at</i>	Pendekatan Penilaian / <i>Valuation</i> <i>Techniques</i>	2 0 2 5		
			Masukan yang Tidak teramati / <i>Unobservable</i> <i>Inputs</i>	Harga rata-rata TBS / <i>Average FFB</i> <i>Price</i>	Jumlah dalam tonase / <i>Amount in</i> <i>tonnes</i>
TBS sebagai produk Agrikultur / <i>FFB as agriculture</i> <i>product</i>	7,648,798,000	Pendekatan Pendapatan / <i>Income</i> <i>Approach</i>	Perkiraan jumlah yang panen / <i>Projected harvest</i> <i>quantities</i>	676/Kg	11.317,19
	Nilai Wajar / <i>Fair Value at</i>	Pendekatan Penilaian / <i>Valuation</i> <i>Techniques</i>	Masukan yang Tidak teramati / <i>Unobservable</i> <i>Inputs</i>	Harga rata-rata TBS / <i>Average FFB</i> <i>Price</i>	Jumlah dalam tonase / <i>Amount in</i> <i>tonnes</i>
TBS sebagai produk Agrikultur / <i>FFB as agriculture</i> <i>product</i>	7,028,587,000	Pendekatan Pendapatan / <i>Income</i> <i>Approach</i>	Perkiraan jumlah yang panen / <i>Projected harvest</i> <i>quantities</i>	587/Kg	11.979,92

The fair value of FFB as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp7,648,798,000 and Rp7,028,587,000 respectively. This assessment is carried out based on the income approach. The assessment was conducted on February 24, 2026 No. 00081/2.0062-00/PI/01/0030/1/II/2026 by KJPP Karmanto & Partners (Independent Appraiser).

Profit (Loss) arising from changes in fair value of agricultural products charged to Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income amounted to Rp620,211,000 and Rp99,346,000 respectively for the year ended December 31, 2025 and 2024.

10. TANAMAN MENGHASILKAN

	Saldo awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	2 0 2 5		
			Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:	161,205,734,137	-	-	161,205,734,137	Acquisition cost:
Akumulasi penyusutan	(89,511,173,618)	(8,060,286,715)	-	(97,571,460,333)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>71,694,560,519</u>	<u>(8,060,286,715)</u>	<u>-</u>	<u>63,634,273,804</u>	Total

10. MATURE PLANTATIONS

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

10. TANAMAN MENGHASILKAN (Lanjutan)

10. MATURE PLANTATIONS (Continued)

	2024				
	Saldo awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:	181,501,891,064	-	20,296,156,927	161,205,734,137	Acquisition cost:
Akumulasi penyusutan	(89,569,349,689)	-	(58,176,071)	(89,511,173,618)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>91,932,541,375</u>	<u>-</u>	<u>20,237,980,856</u>	<u>71,694,560,519</u>	Total

Rincian luas tanaman menghasilkan (TM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut

The details of mature plantations (MP) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025 Rp	2024 Rp	
Tanaman menghasilkan:			Mature Plantations:
Tahun tanam – 1999	53.35	53.35	Planting year – 1999
Tahun tanam – 2002	21.85	21.85	Planting year – 2002
Tahun tanam – 2003	1,156.62	1,156.62	Planting year – 2003
Tahun tanam – 2004	559.29	559.29	Planting year – 2004
Tahun tanam – 2005	10.53	10.53	Planting year – 2005
Tahun tanam – 2008	415.64	415.64	Planting year – 2008
Tahun tanam – 2009	630.56	459.00	Planting year – 2009
Tahun tanam – 2010	1,192.93	1,411.31	Planting year – 2010
Tahun tanam – 2011	372.09	463.67	Planting year – 2011
Tahun tanam – 2015	6.95	6.95	Planting year – 2015
Jumlah	<u>4,419.81</u>	<u>4,558.21</u>	Total

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.060.286.715 dan Rp8.821.392.585, dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mature plantations for December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,060,286,715 and Rp8,821,392,585, respectively, is allocated to cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Tanaman produktif tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar masing-masing sebesar Rp161.205.734.136 dan Rp232.056.486.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

On December 31, 2025 and 2024, these productive plants were insured against the risk of fire and other risks with a total coverage value of approximately Rp161,205,734,136 and Rp232,056,486,000, respectively. Management believes that the coverage value is sufficient to cover possible losses from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Tanaman Menghasilkan, Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Permata, Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2025 and 2024, Mature plantations of the Company were pledged as collateral for long term loans obtained from PT Bank Permata, Tbk (Note 21).

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 4					
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending balance Rp	
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Bangunan	79,595,977,936	12,564,070,210	112,771,952	-	92,047,276,194	Buildings
Kendaraan	13,318,926,458	1,374,370,534	-	(300,371,767)	14,392,925,225	Vehicle
Mesin	49,474,056,542	5,274,082,279	-	-	54,748,138,821	Machine
Alat-alat berat	15,505,972,742	1,846,429,055	2,901,294,040	-	14,451,107,757	Heavy equipment
Inventaris kantor	3,052,661,429	155,864,448	-	-	3,208,525,877	Office equipment
Kendaraan leasing	378,875,895	601,072,643	-	300,371,767	1,280,320,305	Leasing vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>161,326,471,002</u>	<u>21,815,889,169</u>	<u>3,014,065,992</u>	<u>-</u>	<u>180,128,294,179</u>	Total accumulated depreciation
Aset dalam pembangunan	<u>1,822,740,405</u>	<u>3,849,045,131</u>	<u>5,083,996,936</u>	<u>(587,788,600)</u>	<u>-</u>	Assets under construction
Nilai buku	<u>222,863,875,016</u>				<u>207,652,089,041</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Beban Pokok Penjualan	19,524,586,660	24,396,983,659	Cost of good sold
Beban Usaha	880,590,231	960,633,554	Operating Expenses
Jumlah	<u>20,405,176,891</u>	<u>25,357,617,213</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp232.056.486.000 dan Rp266.462.488.268.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp232,056,486,000 and Rp266,462,488,268.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

12. BEBAN DITANGGUHKAN HAK ATAS TANAH 12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

	2025				
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:	39,012,389,718	-	-	39,012,389,718	Acquisition cost:
Akumulasi penyusutan	(26,513,003,333)	(1,905,079,186)	-	(28,418,082,519)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>12,499,386,385</u>	<u>(1,905,079,186)</u>	<u>-</u>	<u>10,594,307,199</u>	Total

	2024				
	Saldo awal / Beginning balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo akhir / Ending balance Rp	
Biaya perolehan:	39,012,389,717	-	-	39,012,389,718	Acquisition cost:
Akumulasi penyusutan	(24,607,924,143)	(1,905,079,190)	-	(26,513,003,333)	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>14,404,465,574</u>	<u>(1,905,079,190)</u>	<u>-</u>	<u>12,499,386,385</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 Beban tanggungan atas hak atas tanah, Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Permata, Tbk (Catatan 21).

On December 31, 2025, the Company used Deferred cost of land rights as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Permata, Tbk (Note 21).

Pada tanggal 6 November 2003, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 6/Banyuasin, Desa Karang Anyar, Kabupaten Musi Banyuasin, seluas 1.975,95 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 5 November 2038 kepada Perusahaan.

On November 6, 2003, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 6 /Banyuasin, Karang Anyar Village, Musi Banyuasin District, with a total area of 1,975.95 Ha for a period of 35 years or up to November 5, 2038 to the Company.

Pada tanggal 8 September 2009, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, Desa Karang Anyar, Kabupaten Banyuasin, seluas 149.905 meter persegi yang berlaku hingga 30 tahun atau sampai dengan 7 September 2039 kepada Perusahaan.

On September 8, 2009, the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 2, Karang Anyar Village, bayuasin District, with a total area of 149,905 meter square for a period of 30 years or up to September 7, 2039 to the Company.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 16, Desa Sebusus, Kabupaten Banyuasin, seluas 784 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 16 Desember 2044 kepada Perusahaan.

On January 19, 2010 the National Land Agency Board issued a Certificate of Building Use Rights No. 16, Sebusus Village, Banyuasin District, with a total area of 784 Ha for a period of 35 years or up to December 16, 2044 to the Company.

Pada tanggal 14 Oktober 2010, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 25, Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, seluas 990,08 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 27 September 2045 kepada Perusahaan.

On October 14, 2010, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 25, Teluk Tenggiri Village, Banyuasin District with a total area of 990.08 Ha for a Period of 35 years or up to September 27, 2045 to the Company.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

12. BEBAN DITANGGUHKAN HAK ATAS TANAH (Lanjutan) **12. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS (Continued)**

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 34, Desa Sebusus dan Muara Padang, Kabupaten Banyuasin, seluas 702,85 Ha yang berlaku hingga 35 tahun atau sampai dengan 17 September 2046 kepada Perusahaan.

On October 4, 2012, the National Land Agency Board issued a Certificate of Operating Use Rights No. 34, Sebusus and Muara Padang Village, Banyuasin District, with a total area of 702.85 Ha for a period of 35 years or up to September 17, 2046 to the Company.

13 ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSET

	2 0 2 5	2 0 2 4
	Rp	Rp
Deposit Trading	167,820,000	151,380,000

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
CV Mitra Senuling Group	5,353,219,989	-	CV Mitra Senuling Group
CV Sabar Jaya Abadi	2,712,942,002	2,013,621,975	CV Sabar Jaya Abadi
PT Agung Dua Saudara	995,342,264	-	PT Agung Dua Saudara
PT Sinar Mulya Baru	891,481,753	283,783,307	PT Sinar Mulya Baru
CV Daya Bangkit Bersama	480,827,959	-	CV Daya Bangkit Bersama
CV Karunia Multi Daya	413,032,066	-	CV Karunia Multi Daya
PT Ayu Syakira Pertama	303,000,030	-	PT Ayu Syakira Pertama
PT Sany Perkasa	-	1,727,947,730	PT Sany Perkasa
PT Galaxy	-	1,250,000,000	PT Galaxy
PT Anindya Ratu Persada	-	827,206,541	PT Anindya Ratu Persada
CV Saudara Sejahtera Bersama	-	700,176,919	CV Saudara Sejahtera Bersama
PT Sentani Agung	-	603,081,255	PT Sentani Agung
Koperasi Produsen Usaha Teluk	-	470,891,103	Koperasi Produsen Usaha Teluk
Lainnya dibawah 250.000.000	3,181,361,128	4,497,472,858	Other bellow 250,000,000
Jumlah	14,331,207,191	12,374,181,688	Total

Umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
1 – 30 hari	11,401,867,864	6,028,338,804	1 – 30 days
31 – 60 hari	1,689,639,014	981,456,415	31 – 60 days
61 – 90 hari	245,086,668	1,868,118,070	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	994,613,645	3,496,268,399	More than 90 days
Jumlah	14,331,207,191	12,374,181,688	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

15. UTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Lainnya	<u>720.000</u>	<u>426,736,562</u>	Others

15. OTHER PAYABLE

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	1,073,642,171	1,442,888,199	Salary, wages and allowances
Bunga	-	878,315,872	Interest
Lain-lain	19,004,400	260,538,103	Others
Jumlah	<u>1,092,646,571</u>	<u>2,581,742,174</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Minyak mentah kelapa sawit	6,138,136,632	8,153,615,323	Crude palm oil
Inti Sawit	738,446,122	1,826,149,034	Palm kernel
Jumlah	<u>6,876,582,754</u>	<u>9,979,764,357</u>	Total

17. DEFERRED REVENUE

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah produksi dengan jumlah yang dipesan oleh pelanggan, dimana selisih dicatat sebagai persediaan.

Deferred revenue is the difference between the amount of production and the amount ordered by customers, where the difference is recorded as inventory.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Minyak mentah kelapa sawit	8,719,149,000	10,900,566,500	Crude palm oil
Inti Sawit	2,161,234,000	-	Palm kernel
Jumlah	<u>10,880,383,000</u>	<u>10,900,566,500</u>	Total

18. UNEARNED REVENUE

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli, Minyak Kelapa Sawit Antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 015/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2025 tanggal 9 Desember 2025 melakukan perjanjian jual beli Minyak Kelapa Sawit sebesar 750.000 kg dengan harga satuan sebesar Rp15.595,50, per kg termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp11.696.625.000. Jangka waktu penyerahan Minyak Kelapa Sawit tanggal 16 Desember 2025 sampai dengan 8 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan surat perjanjian kontrak jual beli inti kelapa sawit antara PT Andira Agro Tbk, dengan PT Sinar Alam Permai No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025 melakukan perjanjian jual beli inti kelapa sawit sebesar 300.000 kg dengan harga satuan Rp11.766 per kg termasuk PPN dengan jumlah sebesar Rp3.529.800.000. Jangka waktu penyerahan Inti Sawit tanggal 6 Desember 2025 sampai dengan 22 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian diatas PT Sinar Alam Permai membayar dalam 2 Tahap:

- Tahap I : 90% sebelum penyerahan barang
- Tahap II : 10% setelah penyerahan barang

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dimuat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. UNEARNED REVENUE (Continued)

On December 31, 2025 based on the Palm Oil sales and purchase contract agreement PT Andira Agro Tbk , with PT Sinar Alam Permai No 015/KJB-CPO/AA-SAP/XII/2025 dated December 9, 2025 enter into a Palm Oil sale and purchase agreement 750,000 kg with unit price Rp15,595.50 per kg including VAT in the amount of Rp11,696,625,000. The delivery period for Palm Oil is December 16, 2025 to January 8, 2026.

On December 31, 2025, based on the palm kernel sale and purchase contract between PT Andira Agro Tbk , and PT Sinar Alam Permai No No 015/KJB-KERNEL/AA-SAP/XII/2025 dated December 1, 2025 enter into a sale and purchase agreement for palm oil kernels 300,000 kg with unit price Rp11,766 per kg including VAT in the amount of Rp3,529,800,000. The delivery period for Palm Kernel is December 6, 2025 to December 22, 2025.

Based on the above agreement, PT Sinar Alam Permai pays in 2 stages:

- Stage I : 90% before delivery of goods
- Stage II : 10% after delivery of goods

19. TAXATION

a. Corporate income tax estimated

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of income and other comprehensive income and taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

a. Taksiran Pajak penghasilan badan

a. Corporate income tax estimated

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(24,977,089,440)	(22,715,587,443)	Loss before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(11,062,202,803)	1,366,172,229	Un-deductible expenses
Pendapatan bersifat final	(57,889,543)	(78,221,588)	Income is final
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	836,523,630	350,763,962	Employee benefit expense
Pemulihan imbalan kerja	(1,092,920,419)	-	Recovery of work compensation
Kerugian penurunan nilai	-	1,034,380,819	Impairment losses
Penyusutan aset sewa			Depreciation of finance leased assets
Pembiayaan	(276,617,355)	601,072,643	
Angsuran sewa pembiayaan	(1,597,731,058)	(3,506,597,548)	Installment of finance lease
Rugi fiskal	<u>(38,227,926,988)</u>	<u>(22,948,016,926)</u>	Fiscal loss
Pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax

Penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan estimasi yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2025 is estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal per 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 terkait dengan harmonisasi peraturan perpajakan

Corporate income tax for the fiscal year as of December 31, 2025 is calculated based on the Indonesia Law no 7 year 2021 related to harmonisation of tax regulations.

b. Utang Pajak

b. Corporate tax payable

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Pajak pertambahan nilai	739,287,853	127,476,739	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	41,864,762	24,106,140	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 22	22,547,617	45,982,369	Income tax art 22
Pajak penghasilan pasal 23	7,569,710	35,061,347	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	432,500	Income tax art 4 (2)
Jumlah	<u>811,269,942</u>	<u>233,059,095</u>	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Perhitungan jumlah pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax at balance sheet date is as follows:

	2 0 2 5		31 Desember 2025	
	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Dikreditkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / credited to the statement of income and other comprehensive income	/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Imbalan Pasca kerja	2,061,048,067	(1,365,694,965)	695,353,102	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	20,108,291,253	(18,502,280,253)	1,606,011,000	Allowance for impairment losses
Aset tetap	1,239,711,524	60,855,818	1,300,567,342	Fixed Assets
Hak atas tanah	(1,698,394,055)	1,698,394,055	-	Land right
Aset sewa pembiayaan	1,385,490,895	(1,229,406,717)	156,084,178	Finance lease assets
Angsuran sewa pembiayaan	(3,423,924,901)	3,398,336,701	(25,588,200)	Installment of finance lease
Jumlah	<u>19,672,222,783</u>	<u>(15,939,795,361)</u>	<u>3,732,427,422</u>	Total
		2 0 2 4		
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Dikreditkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / credited to the statement of income and other comprehensive income	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Imbalan Pasca kerja	1.983.879.995	77.168.072	2.061.048.067	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	19.880.727.473	227.563.780	20.108.291.253	Allowance for impairment losses
Aset tetap	1.239.711.524	-	1.239.711.524	Fixed Assets
Hak atas tanah	(1.698.394.055)	-	(1.698.394.055)	Land right
Aset sewa pembiayaan	1.253.254.914	132.235.981	1.385.490.895	Finance lease assets
Angsuran sewa pembiayaan	(2.652.473.440)	(771.451.461)	(3.423.924.901)	Installment of finance lease
Jumlah	<u>20.006.706.411</u>	<u>(334.483.628)</u>	<u>19.672.222.783</u>	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATION (Continued)

d. Administration

Under the Indonesia Tax Law, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend the tax payable within a certain period in five years of the time the tax becomes due.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2025	
	Rp	
PT Shinhan Indo Finance	116,310,000	
PT Toyota Astra Financial Services	-	
PT BCA Finance	-	
PT Dipo Star Finance	-	
Jumlah	116,310,000	
Dikurangi bagian jangka pendek:	(116.310.000)	
Jumlah bagian jangka panjang	-	

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301217 tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 203222301220 tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan 1 (satu) unit kendaraan Truk Hino dari PT Shinhan Indo Finance sebesar Rp 465.240.000 dengan tingkat suku bunga efektif 11,50% per tahun dan dengan jangka waktu pembiayaan selama 3 (tiga) tahun.

20. FINANCE LEASE PAYABLE

	2024	
	Rp	
PT Shinhan Indo Finance	426.470.013	
PT Toyota Astra Financial Services	935.542.812	
PT BCA Finance	331.361.570	
PT Dipo Star Finance	20.666.663	
Total	1.714.041.058	
Less current portion	(1.597.731.037)	
Total long portion	116.310.021	

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301217 dated May 31, 2023, the Company obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

Based on Financial Lease Agreement No. 203222301220 dated June 19, 2023, the Company obtained financing facilities for 1 (one) units of Hino Truck vehicles from PT Shinhan Indo Finance amounting to IDR 465,240,000 with an effective interest rate of 11.50% per year and a financing term of 3 (three) years.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOANS

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
PT Bank Permata, Tbk	140,672,764,580	148,174,270,000	PT Bank Permata, Tbk
Bagian jangka pendek			Part of short term
Fasilitas <i>term loan</i>	(2,000,000,000)	(12,000,000,000)	Term loan facility
Fasilitas <i>overdraft</i>	(2,998,493,740)	-	Overdraft facility
Bagian jangka Panjang	<u>135,674,270,840</u>	<u>136,174,270,000</u>	Part of long term

Berdasarkan Perubahan Kedelapan belas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Eighteenth Amendment to the Banking Facility Provision Agreement 2379/KK/AMD/XII/2023/SAM dated December 28, 2023, the Company obtained a loan facility from PT Bank Permata, Tbk with the following details:

1. Fasilitas 1 – Overdraft (OD) - Perpanjangan

1. Facility 1 - Overdraft (OD) - Extension

Fasilitas pinjaman berupa Overdraft (OD) ini ditunjukkan sebagai modal kerja dengan pembelian TBS dan modal kerja lainnya.

A loan facility Overdraft (OD) is intended as a working capital to purchase FFB and other working capital.

Fasilitas ini memiliki plafon pinjaman sebesar Rp5.000.000.000, berjangka waktu sejak 18 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2024 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

This facility has a loan ceiling of Rp5,000,000,000, a term since July 18, 2023 until July 18, 2024 and the loan bears interest at 8,25% per year.

2. Fasilitas 2 - Term Loan - 1 (TL-1) - Perubahan

2. Facility 2 - Term Loan - 1 (TL-1) - Amendment

Fasilitas pinjaman berupa Term Loan (TL-1) ini ditunjukkan sebagai Refinancing existing kebun inti seluas 5.060,52 Ha dan PKS berkapasitas 30 ton/jam yang terletak di Desa Karang Anyar, Sebus dan Karang Anyar, Kecamatan Muara Padang dan Teluk Tenggara, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan Sebesar 80% dari nilai appraisal

Loan facility in the form of Term Loan (TL-1) is shown as refinancing existing core area of 5,060.52 hectares and PKS capacity of 30 tons/hour which is located in the Karang Anyar, Sebus and Karang Anyar Village, Muara Padang and Teluk Tenggara Sub-district, Banyuasin District, South Sumatra Province by 80% of the appraisal value.

Fasilitas ini memiliki plafon awal pinjaman sebesar Rp386.000.000.000, baki debet tanggal 30 Nopember 2023 adalah sebesar Rp154.574.270.840, berjangka waktu sampai dengan tanggal 13 Februari 2029 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

This facility has an initial loan ceiling of Rp386,000,000,000, the debit balance as of November 30, 2023 is Rp154,574,270,840, has a term of up to February 13, 2029 and bears loan interest of 8.25% per year.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata, Tbk tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. 5 (lima) Bidang Tanah dan bangunan pada perkebunan inti Perusahaan sebagai berikut:
 - Sertifikat HGU No. 06/Karang Anyar seluas 1.975,95 Ha
 - Sertifikat HGU No. 16/Sebubus seluas 784,00 Ha,
 - Sertifikat HGU No. 25/Teluk Tenggara seluas 990,08 Ha,
 - Sertifikat HGU No. 34/Sebubus dan Muara Padang seluas 702,85 Ha.
 - Sertifikat HGB No. 2/Karanganyar seluas 14,99 Ha.
2. Mesin-mesin PKS (pabrik kelapa sawit) sebesar Rp 30.925.271.000.
3. Piutang dagang yang saat ini dimiliki maupun yang akan dimiliki dikemudian hari sebesar Rp 2.500.000.000
4. Jaminan piutang dagang-plasma yang saat ini dimiliki maupun yang akan dimiliki dikemudian hari sebesar Rp 95.000.000.000.
5. Jaminan Persediaan barang yang saat ini dimiliki maupun yang akan dimiliki dikemudian hari sebesar Rp 12.000.000.000.
6. Jaminan Pribadi masing-masing dari Anne Patricia Sutanto dan Ludijanto Setijo, dengan nilai pejaminan masing-masing sampai sejumlah utang pokok, bunga, denda dan biaya-biaya lain.

21. BANK LOANS (Continued)

The loan facilities obtained from PT Bank Permata, Tbk are pledged as collateral as follows

1. 5 (five) plots of land and buildings in the Company's core plantations as follows:
 - HGU certificate No. 06/Karang Anyar covering an area of 1,975.95 Ha,
 - HGU certificate No. 16/Sebubus covering an area of 784.00 Ha,
 - HGU certificate No. 25/Teluk Tenggara covering an area of 990.08 Ha,
 - HGU certificate No. 34/Sebubus and Muara Padang covering an area of 702.85 Ha,
 - HGB certificate No. 2/Karanganyar covering an area of 14.99 Ha,
2. The machines of PKS (Palm Oil Mills) amounting to Rp 30,925,271,000.
3. Trade receivables currently owned and to be owned in the future amount to Rp 2,500,000,000.
4. Guarantee of current and future trade receivables amounting to Rp 95,000,000,000.
5. Guarantee of current and future inventory holdings amounting to Rp 12,000,000,000.
6. Personal guarantees from Anne Patricia Sutanto and Ludijanto Setijo, each with a guarantee value up to the amount of principal debt, interest, penalties, and other costs.

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perhitungan atas liabilitas estimasi untuk imbalan kerja dilakukan oleh aktifitas dengan menggunakan pendekatan liabilitas yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama berdasarkan PERPU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022 dan UU Ketenagakerjaan No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out by the activity using a liability approach which is greater than the benefits provided by the Collective Cooperation Agreement based on PERPU No. 2 of 2022 concerning Job Creation dated December 30, 2022 and Employment Law no. 11/2020 concerning Job Creation and PP No. 35/2021.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, No.0271/ST-HR-PSAK219-AAT/III/2026 tertanggal 3 Januari 2026 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan 31 Desember 2024, No.1402/MR-HR-PSAK24- AAT/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 disiapkan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit".

The calculation of estimated liability for employee benefits for the year ended December 31, 2024, No.0271/ST-HR-PSAK219-AAT/III/2026 dated 3 January, 2026, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits and December 31, 2024, No.1402/MR-HR-PSAK24-AAT/III/2025 dated March 25,2025, was prepared by Consultant Actuary Steven and Mourits, an independent actuary, using the "Project Unit Credit" method.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The assumptions used in determining employment benefits as of December 31, 2025 and 2024.

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Tingkat diskonto tahunan	6.50%	7.10%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	5.00%	Annual rate salary
Tabel mortalitas	TMI-2019/TMI4- 2019	TMI-2019/TMI4- 2019	Mortality table
Usia pensiun (tahun)	56	56	Retirement age (year)

Estimasi lialibilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Estimated employee benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024:

a. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Employee Benefits Liability

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Nilai kini	<u>3,160,695,919</u>	<u>3,997,532,009</u>	Present value

b. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

b. Changes in Employee Benefit Liability

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada awal periode	3,997,532,009	3,914,899,001	Beginning period liabilities
Beban (pendapatan) tahun ini	(256,396,789)	350,763,962	Current year expenses (Income)
Pembayaran imbalan	(571,616,844)	(174,592,130)	Payment of rewards
Rugi (laba) komprehensif lainnya	232,962,699	(89,400,078)	Other comprehensive loss (profit)
Biaya terminasi	(241,785,156)	(4,138,746)	Termination cost
Liabilitas saldo akhir	<u>3,160,695,919</u>	<u>3,997,532,009</u>	Ending balance liabilities

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)	22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)																																																																
<p>c. Beban (penghasilan) imbalan kerja</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 5</td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 4</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya jasa kini</td> <td style="text-align: right;">416,210,141</td> <td style="text-align: right;">479,477,879</td> <td>Current service cost</td> </tr> <tr> <td>Biaya bunga</td> <td style="text-align: right;">178,528,333</td> <td style="text-align: right;">225,948,363</td> <td>Interest expense</td> </tr> <tr> <td>Biaya terminasi</td> <td style="text-align: right;">241,785,156</td> <td style="text-align: right;">4,138,746</td> <td>Termination cost</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data</td> <td style="text-align: right;">(1,092,920,419)</td> <td style="text-align: right;">(359,262,770)</td> <td>Adjustment due to data correction</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian liabilitas atas masa lalu</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">461,744</td> <td>Adjustment of past services liabilities</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(256,396,789)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">350,763,962</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2 0 2 5	2 0 2 4			Rp	Rp		Biaya jasa kini	416,210,141	479,477,879	Current service cost	Biaya bunga	178,528,333	225,948,363	Interest expense	Biaya terminasi	241,785,156	4,138,746	Termination cost	Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(1,092,920,419)	(359,262,770)	Adjustment due to data correction	Penyesuaian liabilitas atas masa lalu	-	461,744	Adjustment of past services liabilities	Jumlah	(256,396,789)	350,763,962	Total	<p>c. Employee benefits (income) expenses</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 5</td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 4</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya jasa kini</td> <td style="text-align: right;">416,210,141</td> <td style="text-align: right;">479,477,879</td> <td>Current service cost</td> </tr> <tr> <td>Biaya bunga</td> <td style="text-align: right;">178,528,333</td> <td style="text-align: right;">225,948,363</td> <td>Interest expense</td> </tr> <tr> <td>Biaya terminasi</td> <td style="text-align: right;">241,785,156</td> <td style="text-align: right;">4,138,746</td> <td>Termination cost</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data</td> <td style="text-align: right;">(1,092,920,419)</td> <td style="text-align: right;">(359,262,770)</td> <td>Adjustment due to data correction</td> </tr> <tr> <td>Penyesuaian liabilitas atas masa lalu</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">461,744</td> <td>Adjustment of past services liabilities</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(256,396,789)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">350,763,962</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2 0 2 5	2 0 2 4			Rp	Rp		Biaya jasa kini	416,210,141	479,477,879	Current service cost	Biaya bunga	178,528,333	225,948,363	Interest expense	Biaya terminasi	241,785,156	4,138,746	Termination cost	Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(1,092,920,419)	(359,262,770)	Adjustment due to data correction	Penyesuaian liabilitas atas masa lalu	-	461,744	Adjustment of past services liabilities	Jumlah	(256,396,789)	350,763,962	Total
	2 0 2 5	2 0 2 4																																																															
	Rp	Rp																																																															
Biaya jasa kini	416,210,141	479,477,879	Current service cost																																																														
Biaya bunga	178,528,333	225,948,363	Interest expense																																																														
Biaya terminasi	241,785,156	4,138,746	Termination cost																																																														
Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(1,092,920,419)	(359,262,770)	Adjustment due to data correction																																																														
Penyesuaian liabilitas atas masa lalu	-	461,744	Adjustment of past services liabilities																																																														
Jumlah	(256,396,789)	350,763,962	Total																																																														
	2 0 2 5	2 0 2 4																																																															
	Rp	Rp																																																															
Biaya jasa kini	416,210,141	479,477,879	Current service cost																																																														
Biaya bunga	178,528,333	225,948,363	Interest expense																																																														
Biaya terminasi	241,785,156	4,138,746	Termination cost																																																														
Penyesuaian liabilitas akibat koreksi data	(1,092,920,419)	(359,262,770)	Adjustment due to data correction																																																														
Penyesuaian liabilitas atas masa lalu	-	461,744	Adjustment of past services liabilities																																																														
Jumlah	(256,396,789)	350,763,962	Total																																																														
<p>d. Mutasi Rugi (laba) Komprehensif Lainnya</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2025</td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 4</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saldo awal</td> <td style="text-align: right;">(4,266,853,073)</td> <td style="text-align: right;">(4,356,253,151)</td> <td>Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Rugi (penghasilan) komprehensif lain</td> <td style="text-align: right;">(232,962,699)</td> <td style="text-align: right;">89,400,078</td> <td>Other comprehensive loss (income)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(4,499,815,772)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(4,266,853,073)</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2025	2 0 2 4			Rp	Rp		Saldo awal	(4,266,853,073)	(4,356,253,151)	Beginning balance	Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(232,962,699)	89,400,078	Other comprehensive loss (income)	Jumlah	(4,499,815,772)	(4,266,853,073)	Total	<p>d. Movement of Other Comprehensive Loss (profit)</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-left: 40px;"> <tr> <td style="width: 30%;"></td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2025</td> <td style="text-align: right; width: 15%;">2 0 2 4</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td style="text-align: right;">Rp</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saldo awal</td> <td style="text-align: right;">(4,266,853,073)</td> <td style="text-align: right;">(4,356,253,151)</td> <td>Beginning balance</td> </tr> <tr> <td>Rugi (penghasilan) komprehensif lain</td> <td style="text-align: right;">(232,962,699)</td> <td style="text-align: right;">89,400,078</td> <td>Other comprehensive loss (income)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(4,499,815,772)</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">(4,266,853,073)</td> <td>Total</td> </tr> </table>		2025	2 0 2 4			Rp	Rp		Saldo awal	(4,266,853,073)	(4,356,253,151)	Beginning balance	Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(232,962,699)	89,400,078	Other comprehensive loss (income)	Jumlah	(4,499,815,772)	(4,266,853,073)	Total																								
	2025	2 0 2 4																																																															
	Rp	Rp																																																															
Saldo awal	(4,266,853,073)	(4,356,253,151)	Beginning balance																																																														
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(232,962,699)	89,400,078	Other comprehensive loss (income)																																																														
Jumlah	(4,499,815,772)	(4,266,853,073)	Total																																																														
	2025	2 0 2 4																																																															
	Rp	Rp																																																															
Saldo awal	(4,266,853,073)	(4,356,253,151)	Beginning balance																																																														
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(232,962,699)	89,400,078	Other comprehensive loss (income)																																																														
Jumlah	(4,499,815,772)	(4,266,853,073)	Total																																																														

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/I/2025-0023 tanggal 03 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders dated December 31, 2025 and 2024 based on record made by PT Datindo Entrycom, stock administration bureau pursuant to letter No. DE/I/2025-0023 dated January 03, 2025 as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah / Total Rp
PT Central Energi Pratama	4,650,030,000	49.73	93,000,600,000
PT AnugerahPerkasa Semesta	699,970,000	7.49	13,999,400,000
Saham Masyarakat	4,000,000,000	42.78	80,000,000,000
Jumlah/Total	9,350,000,000	100.00	187,000,000,000

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Akta Stock split dari pernyataan keputusan Rapat Persero No. 130 tanggal 23 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU- 0350609.AH.01.03.Tahun 2019 Tanggal 23 Oktober 2019 dan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia Nomor S- 06864/BEI.PP1/10-2019 Tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham stock split dengan rasio 1:5.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Stock split Deed Of Meeting Resolutions No. 130 dated October 23, 2019 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M. Notary in Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesian in the Legal Company Administration System based on Receipt of Notification No. AHU-0350609.AH.01.03.Year 2019 Dated October 23, 2019 and Letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-06864/BEI.PP1/10-2019 dated Oktober 25, 2019 , the Company has obtained the approval to conduct stock split with ratio 1:5 .

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025 Rp
Agio saham	50,000,000,000
Dikurang:	
Biaya profesi penunjang penerbitan saham perdana	(1,071,000,000)
Jumlah	<u><u>48,929,000,000</u></u>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan nilai pasarnya. Pada tahun 2018, Perusahaan menerbitkan saham perdana sebanyak 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan nilai pasarnya adalah Rp200. Selisih antara nilai nominal dengan nilai pasar adalah Rp100 per lembar, total Rp50.000.000.000. Atas Agio saham ini dikurangi dengan biaya profesi penunjang proses IPO sebesar Rp1.071.000.000. Sehingga nilai agio saham per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp48.929.000.000.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2024 Rp
Additional paid in capital	50,000,000,000
Less:	
Professional fee for Initial public offering	(1,071,000,000)
Total	<u><u>48,929,000,000</u></u>

Additional Paid In Capital is difference between par value and market value. In 2018, the Company do Initial Public Offering with total stock issued 500,000,000 share with par value Rp100 per share and market value Rp200 per share. The difference between par value with market value is Rp100 per share, in total Rp50,000,000,000. This additional paid in capital less with profesional fee for IPO process amounted Rp1,071,000,000. As of December 31, 2018 the net amount of Additional Paid in Capital is Rp48,929,000,000.

25. PENDAPATAN

	2025 Rp
Minyak mentah kelapa sawit	191,237,229,045
Inti sawit	53,846,131,625
Cangkang	1,346,782,935
Jumlah	<u><u>246,430,143,605</u></u>

25. REVENUE

	2024 Rp
Crude palm oil	166,560,755,325
Palm kernel	29,944,599,527
Palm kernel shell	236,261,262
Total	<u><u>196,741,616,114</u></u>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN	26. COST OF GOOD REVENUES		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Pemakaian bahan baku	165,148,415,030	137,708,509,811	Material used
Penyusutan aset tetap	19,524,586,660	24,396,983,659	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan dan perawatan	19,382,986,869	13,320,894,860	Maintenance and care
Bongkar muat dan angkut tandan buah segar	16,558,722,673	5,952,547,818	Loading, unloading, and transporting fresh fruit bunches
Panen tandan buah segar	10,881,876,734	7,641,363,528	Harvesting fresh fruit bunches
Penyusutan tanaman menghasilkan	8,060,286,715	8,821,392,585	Depreciation of mature plantations
Pemakaian bahan pembantu	4,913,011,466	5,815,632,992	Indirect materials used
Upah dan tunjangan	3,379,470,236	3,018,729,043	Wages and allowances
Amortisasi hak atas tanah	1,905,079,186	1,905,079,188	Amortization of land rights
Pengawasan	198,938,587	72,357,088	Supervision
Transportasi	6,700,000	49,376,899	Transportation
Jumlah	<u>249,960,074,156</u>	<u>208,702,867,471</u>	Total
27. BEBAN USAHA	27. OPERATING EXPENSES		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	8,446,493,973	9,008,419,799	Salaries and allowance
Keperluan kantor	4,086,901,972	3,038,052,252	Office supplies
Perizinan dan pajak	2,412,266,490	2,982,550,901	Licences and tax
Perbaikan dan pemeliharaan	2,142,523,371	622,468,844	Repair and maintenance
Pajak bumi bangunan	1,469,212,141	1,578,034,476	Property tax
Profesional	1,337,251,808	781,874,276	Profesional
Asuransi	990,528,851	1,203,212,911	Insurance
Penyusutan aset tetap	880,590,231	960,633,554	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	836,523,630	350,763,962	Post employment benefits
Transportasi	429,443,280	302,326,007	Transportation
Pengobatan	360,933,604	427,027,533	Medical
Bongkar dan muat	270,995,494	225,397,106	Loading and unloading
Perjalanan dinas	147,671,421	173,787,712	Business trip
Tanggungjawab sosial	51,106,102	45,365,671	Social responsibility
Pengembangan karyawan	11,000,000	5,000,000	Employee development
Kerugian penurunan nilai	-	1,034,380,819	Impairment losses
Lainnya	120,772,501	6,330,001	Other
Jumlah	<u>23,994,214,869</u>	<u>22,745,625,824</u>	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

28. PENDAPATAN LAIN – LAIN	28. OTHER INCOME		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Laba penjualan aset tetap	373,073,230	23,720,547,618	Gain on disposals of fixed assets
Laba selisih kurs	18,526,799	9,330,956	Gain on foreign exchange
Pemulihan imbalan kerja	1,092,920,419	–	Reversal of employee benefit
Pemulihan cadangan piutang	12,500,000,000	–	Reversal allowance receivable
Pendapatan lain-lain	–	885,804,397	Other income
Jumlah	<u><u>13,984,520,448</u></u>	<u><u>24,615,682,971</u></u>	Total
29. PENDAPATAN KEUANGAN	29. FINANCIAL INCOME		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Bunga jasa giro	<u>57,889,543</u>	<u>78,221,588</u>	interest income
30. BEBAN BUNGA	30. INTEREST EXPENSES		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Bunga pinjaman bank	12,001,066,844	12,436,296,551	Bank loan interest
Bunga sewa pembiayaan	98,912,626	228,631,212	Finance lease interest
Jumlah	<u><u>12,099,979,470</u></u>	<u><u>12,664,927,763</u></u>	Total
31. BEBAN KEUANGAN	31. FINANCIAL EXPENSES		
	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Administrasi bank	8,024,253	80,850,840	Bank administration
Transfer	6,477,300	5,652,842	Transfer
Buku cek/giro	845,000	570,000	Checkbook
Pajak jasa giro	2,073,091	–	Tax-Interest
Jumlah	<u><u>17,419,644</u></u>	<u><u>87,073,682</u></u>	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Laba disposal aset	25,520,835	–	Asset disposal gain
Lain-lain	(23,686,732)	(276,911)	Other
Rugi selisih kurs	–	(8,882,311)	Loss on foreign exchange
Estimasi imblan kerja	–	(40,800,154)	Estimation of Employee Benefit
Jumlah	1,834,103	(49,959,376)	Total

33. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA	33. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT
---	---

Sehubungan dengan aktivitas perkebunan, Perusahaan melakukan kerjasama pembangunan dan/atau pemeliharaan perkebunan kelapa sawit untuk petani plasma sekitarnya, dengan rincian sebagai berikut:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan dan Koperasi Produsen Subur Mulya mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan sebagaimana terutang dalam perjanjian No. 11/SM-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membangun perkebunan plasma seluas 764 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar (“TBS”) selama 25 tahun.

2. Koperasi Sumber Makmur Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan dan koperasi Sumber Makmur Jaya mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 10/SMJ-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membangun perkebunan plasma seluas 1.058,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan Tandan Buah Segar (“TBS”) selama 25 tahun.

Due to its plantation activities the Company entered into several cooperations of establishment and/or upkeeping palm plantations with the surrounding plasma farmers, with details as follows:

1. Koperasi Produsen Subur Mulya

On November 30, 2007 , the Company and Koperasi Produsen Subur Mulya have signed Cooperation Agreement of Establishment and Management as stipulated in Agreement No. 11/SM-AA/11-07 .

Based on this agreement, the Company shall establish plasma plantations with a total area of 764 Ha . The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches (“FFB”) within 25 years

2. Koperasi Sumber Makmur Jaya

On November 30, 2007 , the Company and koperasi Sumber Makmur Jaya have signed Cooperation Agreement of Establishment and management as stipulated in Agreement No. 10/SMJ-AA/11-07.

Based on this agreement, the Company shall establish plasma plantations with a total area 1,058.6 Ha . The Cooperation Agreement is valid up to the time the plantations do not economically produce Fresh Fruit Bunches (“FFB”) within 25 years.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

33. KERJASAMA PEMBANGUNAN PLASMA (Lanjutan) **33. COOPERATIONS OF PLASMA ESTABLISHMENT (Continued)**

3. KUD Kumbang Jaya

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan dan KUD Kumbang Jaya telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengolaan No. 08/KUJAAA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membangun perkebunan plasma seluas 744,6 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

4. KUD Permata

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan dan KUD Permata telah menandatangani perubahan perjanjian kerjasama sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama pembangunan dan pengolaan No. 09/KPP-AA/11-07.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membangun perkebunan plasma seluas 688,2 Ha. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan kebun yang dibangun secara ekonomis tidak menghasilkan TBS selama 25 tahun.

3. KUD Kumbang Jaya

On November 30, 2007, the Company and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 08/KUJA-AA/11-07.

Based on this agreement, the Company shall establish plasma plantations with a total area of 744.6 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches (“FFB”) within 25 year.

4. KUD Permata

On November 30, 2007, the Company and KUD Kumbang Jaya have signed the amendment of Cooperation Agreement of Establishment and Management No. 09/KPP-AA/11-07.

Based on this agreement, the Company shall establish plasma plantations with a total area of 688.2 Ha. The Cooperations do not economically produce Fresh Fruit Bunches (“FFB”) within 25 year.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Resiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Resiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Risk Management

The principal risks of financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors reviewed and approved policies to manage each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Company also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Company, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2025 and 2024:

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

a. Resiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

	2 0 2 5 Rp	2 0 2 4 Rp	
Kas dan setara kas	1,397,423,688	15,819,383,293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,124,048,438	410,698,060	Account Receivables
Piutang lain-lain	12,578,830,224	-	Other receivables
Aset lain-Lain	167,820,000	151,380,000	Other asset
Jumlah	<u><u>15,268,122,350</u></u>	<u><u>16,381,461,353</u></u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2025 and 2024:

	2 0 2 5					
	Belum jatuh/tidak penurunan nilai / Neither past/not impaired Rp	< 30 hari / < 30 days Rp	30 – 90 hari / 30 – 90 days Rp	Lebih dari 90 hari / Over 90 days Rp	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired Rp	Jumlah / Total Rp
Aset:						
Kas dan setara kas / Cash equivalent	1,397,423,688	-	-	-	-	1,397,423,688
Piutang usaha / Account receivables	-	1,113,933,840	5,093,235	5,021,363	-	1,124,048,438
Piutang lain-lain / Other receivables	-	-	-	19,878,880,224	(7,300,050,000)	12,578,830,224
Aset lain-lain / Other assets	-	-	-	167,820,000	-	167,820,000
	<u><u>1,397,423,688</u></u>	<u><u>1,113,933,840</u></u>	<u><u>5,093,235</u></u>	<u><u>20,051,721,587</u></u>	<u><u>(7,300,050,000)</u></u>	<u><u>15,268,122,350</u></u>

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

a. Resiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

2 0 2 4

	Belum jatuh/tidak penurunan nilai / Neither past/not impaired	< 30 hari / < 30 days	30 – 90 hari / 30 – 90 days	Lebih dari 90 hari / Over 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Jumlah / Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset:						
Kas dan setara kas / Cash equivalent	15.819.383.293	-	-	-	-	15.819.383.293
Piutang usaha / Account receivables	-	404.355.686	6.342.374	-	-	410.698.060
Piutang lain-lain / Other receivables	-	-	-	54.176.356.675	(54.176.356.675)	-
Aset lain-lain / Other assets	-	-	-	151.380.000	-	151.380.000
	<u>15.819.383.293</u>	<u>404.355.686</u>	<u>6.342.374</u>	<u>54.327.736.675</u>	<u>(54.327.736.675)</u>	<u>16.381.461.353</u>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen Risiko (Lanjutan)

b. Resiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Enititas terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import suku cadang.

Tabel liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan detail sebagai berikut:

	2 0 2 5
	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,331,207,191
Utang Pajak	811,269,942
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,092,646,571
Utang Sewa Pembiayaan	116,310,000
Pinjaman Bank	4,998,493,740
Jumlah	<u><u>21,349,927,444</u></u>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risk Management (Continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company have historically arisen from the need for capital expenditure, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Company.

The Company evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The reporting currency of the Company is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Company exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Tabel of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2 0 2 4	
	Rp	
12,374,181,688		Trade payable – third parties
233,059,095		Tax payable
2,581,742,174		Accrued expense
1,597,731,037		Lease Payables
12,000,000,000		Bank loan
28,786,713,994		Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang asing timbul karena pinjaman Perusahaan dari pemegang saham dan utang lain – pihak berelasi. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises due to the Company loan from shareholder and other payables – related parties. The Company does not have a policy of hedging foreign currency.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan mengupayakan arus kas dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

In managing the foreign exchange rate risk, the Company seeks cash flows in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbas hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objective in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders issue new share or sell assets to reduce debt.

Konsistensi dengan Perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN **35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas pada batas bawah 1,09 kali dan 1,02 kali.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company still maintained their strategy, that is, to maintain a debt to equity ratio on lower limit 1.09 times and 1.02 times.

Rasio hutang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
	Rp	Rp	
Jumlah liabilitas	177,942,579,957	190,381,893,443	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(1,397,423,688)	(15,819,383,293)	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas neto	<u>176,545,156,269</u>	<u>174,562,510,150</u>	Net liabilities
Jumlah ekuitas	118,628,824,972	159,778,672,472	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>1.48</u>	<u>1.09</u>	Debt to equity ratio

36. INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2025 and 2024:

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai wajar / Fair value Rp	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai wajar / Fair value Rp	
Financial assets :					
Kas dan					Cash and cash
Setara kas	1,397,423,688	1,397,423,688	15,819,383,293	15,819,383,293	Equivalents
Piutang usaha	1,124,048,438	1,124,048,438	410,698,060	410,698,060	Account receivables
Piutang lain-lain	12,578,830,224	12,578,830,224	-	-	Other receivable
Aset lain-lain	167,820,000	167,820,000	151,380,000	151,380,000	Other assets
Jumlah	<u>15,268,122,350</u>	<u>15,268,122,350</u>	<u>16,381,461,353</u>	<u>16,381,461,353</u>	Total

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai Wajar / Fair value Rp	Nilai tercatat / Carrying Amount Rp	Nilai Wajar / Fair value Rp	
Liabilitas keuangan :					Financial liabilities :
Utang usaha	14,331,207,191	14,331,207,191	12,374,181,688	12,374,181,688	Account payables
Utang lain-lain	720,000	720,000	426,736,562	426,736,562	Others payables
Biaya yang masih harus dibayar	1,092,646,571	1,092,646,571	2,581,742,174	2,581,742,174	Accrued expense
Pendapatan ditangguhkan	6,876,582,754	6,876,582,754	9,979,764,357	9,979,764,357	Deferred Revenue
Pendapatan diterima dimuka	10,880,383,000	10,880,383,000	10,900,566,500	10,900,566,500	Unearned Revenue
Utang Sewa Pembiayaan	116,310,000	116,310,000	1,714,041,058	1,714,041,058	Finance Lease payable
Pinjaman bank	135,674,270,840	135,674,270,840	148,174,270,000	148,174,270,000	Bank Loans
Jumlah	<u>168,972,120,356</u>	<u>168,972,120,356</u>	<u>186,151,302,339</u>	<u>186,151,302,339</u>	Total

Berdasarkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

Based on SFAS No. 109, "Financial Instruments: Disclosures" and SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual, pendapatan ditangguhkan dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

3. Pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

2. Account payables – third party, other payables, accrued expenses, deferred revenue and unearned revenue.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

37. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	2 0 2 5 Rp
Rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik perusahaan	(40,968,136,595)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.350.000.000
Rugi per saham (rupiah penuh)	<u>(4,38)</u>

37. LOSS PER SAHAM

Loss per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

	2 0 2 4 Rp	
Loss for the year attributable to Equity holders of the company	(23.050.071.071)	
Wighted average number of shares outstanding	9.350.000.000	
Loss pe shares (in full rupiah)	<u>(2,47)</u>	

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENTS

The operating segment based on sales are as follows:

	Minyak mentah kelapa sawit/ Crude palm oil Rp	2 0 2 5 Inti Sawit / Palm Kernel Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset segmen	-	690,854,025	295,257,938,833	Segment assets
Liabilitas segmen	177,859,290,889	-	177,859,290,889	Segment liabilities
Ekuitas segmen	117,398,647,944	-	117,398,647,944	Segment equity
Pendapatan - bersih	191,237,229,045	55,192,914,560	246,430,143,605	Revenue - net
Beban pokok pendapatan	<u>(193,976,561,691)</u>	<u>(55,983,512,465)</u>	<u>(249,960,074,156)</u>	Cost of good revenue
Rugi bruto (jumlah dilanjutkan)	<u>(2,739,332,646)</u>	<u>(790,597,905)</u>	<u>(3,529,930,551)</u>	Gross loss (Total continued)

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

The operating segment based on sales are as follows:

	2 0 2 5			
	Minyak mentah kelapa sawit/ Crude palm oil Rp	Inti Sawit / Palm Kernel Rp	Jumlah/ Total Rp	
Rugi bruto	(2,739,332,646)	(790,597,905)	(3,529,930,551)	Gross loss
Keuntungan dari perubahan nilai Wajar produk agrikultur	481,302,455	138,908,545	620,211,000	Gain arising from changes in fair value of agriculture product
Beban usaha	(18,620,234,917)	(5,373,979,952)	(23,994,214,869)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	10,852,409,940	3,132,110,508	13,984,520,448	Other income
Beban lainnya	1,423,319	410,784	1,834,103	Other expense
Pendapatan keuangan	44,924,033	12,965,510	57,889,543	Finance income
Beban keuangan	(13,518,169)	(3,901,475)	(17,419,644)	Finance expense
Beban bunga	<u>(9,389,949,263)</u>	<u>(2,710,030,207)</u>	<u>(12,099,979,470)</u>	Interest expense
Rugi usaha	(19,382,975,249)	(5,594,114,191)	(24,977,089,440)	Operating loss
Beban pajak	<u>(12,409,535,225)</u>	<u>(3,581,511,930)</u>	<u>(15,991,047,155)</u>	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	<u><u>(31,792,510,474)</u></u>	<u><u>(9,175,626,121)</u></u>	<u><u>(40,968,136,595)</u></u>	Net loss for the year
		2 0 2 4		
	Minyak mentah kelapa sawit/ Crude palm oil Rp	Inti Sawit / Palm Kernel Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset segmen	348,334,416,883	1,826,149,032	350,160,565,915	Segment assets
Liabilitas segmen	190,381,893,443	-	190,381,893,443	Segment liabilities
Ekuitas segmen	159,778,672,472	-	159,778,672,472	Segment equity
Pendapatan - bersih	166,560,755,325	30,180,860,789	196,741,616,114	Revenue - net
Beban pokok pendapatan	<u>(208,702,867,471)</u>	<u>-</u>	<u>(208,702,867,471)</u>	Cost of good revenue
Laba (rugi) bruto (jumlah dilanjutkan)	<u>(42,142,112,146)</u>	<u>30,180,860,789</u>	<u>(11,961,251,357)</u>	Gross profit (loss) (Total continued)

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

38. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2 0 2 4		
	Minyak mentah kelapa sawit/ Crude palm oil Rp	Inti Sawit / Palm Kernel Rp	Jumlah/ Total Rp
Laba (rugi) bruto	(42,142,112,146)	30,180,860,789	(11,961,251,357)
Keuntungan dari perubahan nilai			
Wajar produk agrikultur	99,346,000	-	99,346,000
Beban usaha	(22,745,625,824)	-	(22,745,625,824)
Pendapatan lainnya	24,615,682,971	-	24,615,682,971
Beban lainnya	(49,959,376)	-	(49,959,376)
Pendapatan keuangan	78,221,588	-	78,221,588
Beban keuangan	(87,073,682)	-	(87,073,682)
Beban bunga	(12,664,927,763)	-	(12,664,927,763)
Rugi usaha	(52,896,448,232)	30,180,860,789	(22,715,587,443)
Beban pajak	(334,483,628)	-	(334,483,628)
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(53,230,931,860)</u>	<u>30,180,860,789</u>	<u>(23,050,071,071)</u>

39. KEBERLANGSUNGAN USAHA

39. GOING CONCERN

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

These financial statements have been prepared on the assumption that the Company will continue its operations as an entity capable of maintaining its going concern.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengalami kerugian berkelanjutan masing-masing sebesar Rp41.149.847.500 dan Rp22.960.670.993. Akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp121.564.117.352 dan Rp80.595.580.757. Kerugian yang terjadi secara berulang tersebut telah mengakibatkan penurunan posisi keuangan Perusahaan secara signifikan serta melemahkan struktur permodalan secara material.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company incurred recurring losses amounting to Rp41.149.847.500 and Rp22.960.670.993, respectively. The accumulated losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp121,564,117,352 and Rp80,595,980,757, respectively. Such recurring losses have significantly deteriorated the Company's financial position and materially weakened its capital structure.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan belum mampu menghasilkan arus kas dan hasil usaha yang memadai untuk mendukung kegiatan operasionalnya secara berkesinambungan.

These conditions indicate that the Company has not yet been able to generate sufficient cash flows and operating results to sustain its operations on a continuous basis.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

39. KEBERLANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Kondisi-kondisi sebagaimana diuraikan di atas mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sangat bergantung pada keberhasilan manajemen dalam memperoleh kontrak baru, meningkatkan kinerja operasional, serta memperoleh dukungan pendanaan yang memadai.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Manajemen akan terus menerima bantuan operasional dari pemegang saham dan pihak-pihak berelasi untuk meningkatkan laba dalam rangka meraih target
2. Melakukan reviu dan evaluasi secara berkala atas metode kerja, peningkatan basis pelanggan, perbaikan proses bisnis dan kebijakan penetapan harga;
3. Menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; dan
4. Tidak ada rencana pembubaran Perusahaan di tahun depan yang terkait dengan defisiensi modal.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

39. GOING CONCERN (Continued)

The conditions described above indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

These financial statements do not include any adjustments that might arise as a result of such uncertainty. The Company's ability to continue as a going concern is highly dependent on the success of management in securing new contracts, improving operational performance, and obtaining adequate financial support.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

1. Management will continue to receive operational support from shareholders and related parties to increase profits in order to achieve the Company's targets;
2. Conduct regular reviews and evaluations of work methods, customer base improvement business process improvement and pricing policies;
3. Placing human resources in accordance with the needs of the Company; and
4. There is no plan to dissolve the Company in the next year related to capital deficiency.

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

PT ANDIRA AGRO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2025

NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
December 31, 2025

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the 2024 financial statements have been reclassified to conform to the 2025 financial statements presentation. These reclassifications are as follows :

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification Rp	2 0 2 4 Reklasifikasi / Reclassification Rp	Setelah reklasifikasi / After reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan:				Financial Position Statement:
Persediaan:				Inventory:
Bahan lainnya	3,685,351,343	(3,173,515,331)	511,836,912	Other materials
Perlengkapan dan suku cadang	1,185,120,188	3,173,515,331	4,358,635,519	equipment and spare parts
Jumlah	4,870,471,531	-	4,870,472,431	Total

41. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2026.

41. PREPARATION AND COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's Directors are responsible for the preparation of the financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended, which was completed on March 6, 2026.